

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA SUBTEMA
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV
SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung Tahun Pelajaran
2018/2019)**

**Oleh
Marezka Aulia Raharja
145060195**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran dalam subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying. Sekolah ini memiliki latar belakang peserta didik yang kurang menunjukkan hasil belajar yang memuaskan atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih di bawah Kriteria Keberhasilan Minimal, hal ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pendidik belum menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* tetapi masih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang cenderung monoton. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan sistem siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan 2 pertemuan pada setiap siklusnya, dan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* yang terdiri dari 6 fase yaitu, Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, Menyajikan informasi, Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar, Membimbing kelompok bekerja dan belajar, Evaluasi, dan Memberikan penghargaan. Penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dan penggunaan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pendidik dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata – rata dari penilaian hasil belajar. Pada penilaian hasil belajar, aspek pengetahuan siklus I nilai rata-rata ketuntasan belajar mencapai 30% , dan hasil belajar siklus II nilai rata-rata ketuntasan belajar mencapai 60% sedangkan siklus III nilai rata-rata ketuntasan belajar mencapai 86,7% dari seluruh jumlah Keseluruhan peserta didik yaitu 30 peserta didik. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model pembelajaran STAD sangat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV Sekolah Dasar. Dengan demikian, penggunaan model STAD dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Division*, Hasil Belajar